



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Oktober 2017

Halaman: 16

## Pemkot Lanjutkan Pembelian Lahan RTHP

**JOGJA, BERNAS** --Pemkot Yogyakarta akan melanjutkan program pembelian lahan di wilayah untuk difungsikan sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) publik pada 2018, bahkan jumlah lahan yang akan dibeli lebih banyak dibandingkan tahun ini.

"Sudah kami usulkan melalui perencanaan anggaran 2018. Ada empat bidang lahan di wilayah yang akan kami beli untuk kemudian dimanfaatkan sebagai RTHP," kata Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta Hari Setya Wacana di Yogyakarta, Rabu (11/10).

Keempat bidang lahan yang akan dibeli tahun depan tersebar di beberapa wilayah di antaranya Muja-Muja, Karangwaru, Purbayan dan Mantrijeron dengan luas beragam mulai dari 300 meter persegi hingga 800 meter persegi. Pembelian lahan di empat kelurahan itu dilakukan berdasarkan usulan warga selain perencanaan dari pemerintah daerah. Seluruhnya adalah lahan terbuka tanpa ada bangunan yang berdiri di atasnya.

"Kami berharap, rencana pembelian lahan untuk RTHP bisa terealisasi sehingga jumlah ruang terbuka hijau di Kota Yogyakarta akan semakin bertambah hingga mencapai target yang diharapkan," katanya.

Selain pembelian lahan untuk RTHP, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta juga akan melakukan pelebaran terhadap akses jalan di perkampungan di antaranya di Kelurahan Wirogunan dan di Kelurahan Bener.

"Pelebaran jalan itu dilakukan untuk memudahkan warga saat mengakses jalan karena kondisi jalan yang ada saat ini tidak terlalu lebar sehingga sulit dilalui mobil atau kendaraan yang ukurannya lebih besar," katanya.

*Sambungan dari halaman 16*

Sedangkan pada tahun ini, Pemkot Yogyakarta melakukan pembelian lahan di tiga lokasi yaitu Pringgokusuman dengan luas 225 meter persegi, Kelurahan Purwokinan dengan luas 276 meter persegi dan di Kricak sekitar 1.100 meter persegi.

"Selain digunakan untuk taman atau ruang terbuka lainnya, di lokasi tersebut juga didirikan gedung serbaguna yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan," katanya.

Hingga akhir 2016, terdapat 41 ruang terbuka hijau publik yang tersebar di 33 kelurahan. Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan seluruh kelurahan, 45 kelurahan di Kota Yogyakarta memiliki minimal satu ruang terbuka hijau publik.

"Ruang terbuka hijau publik yang sudah dibangun oleh pemerintah akan diserahkan pengelolaannya ke masyarakat. Harapannya, masyarakat dapat memanfaatkannya secara optimal sebagai tempat interaksi warga," katanya.

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, total luas ruang terbuka di Kota Yogyakarta mencapai 18,76 persen yang terdiri dari ruang terbuka hijau publik 5,83 persen dan ruang terbuka hijau privat 12,93 persen.

Pemerintah menetapkan setiap daerah harus memiliki ruang terbuka hijau seluas 30 persen dari total wilayah yang terdiri dari 20 persen ruang terbuka hijau publik dan 10 persen ruang terbuka hijau privat. ●

(ant)

Instansi	Nilai Berita
1. <u>Dinas Pertanahan</u>	<input type="checkbox"/> Negatif
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005